

PROGRAM KAMPUS MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA DI SDN 10 KEPAHANG

Zelin Monica*, Ira Yuniati, Hasmi Suyuthi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Email: zelinmonika89@gmail.com

Naskah diterima: 23-06-2024, disetujui: 07-07-2024, diterbitkan: 09-07-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v7i3.7168>

Abstrak - Program kampus mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Dengan melaksanakan program ini, mahasiswa didorong untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan abad 21 (berpikir analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, manajemen tim, kreativitas dan inovasi, komunikasi interpersonal). Ruang lingkup kegiatan kampus mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi dan numerasi di SDN 10 Kepahiang setelah itu bagaimana cara untuk meningkatkannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun instrument penelitiannya adalah observasi, pedoman wawancara, dan peneliti sebagai instrument kunci. Sumber data didapat dari hasil wawancara dari kepala sekolah, guru pamong, wali kelas serta meneliti langsung tingkat kemampuan literasi dan numerasi saat kegiatan pretest AKM siswa. Adapun hasilnya adalah membuat rancangan aksi nyata bagaimana cara meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Dampak yang dihasilkan dalam penelitian ini merujuk pada adanya peningkatan setelah Program kampus mengajar dilaksanakan.

Kata kunci: kampus mengajar, literasi, numerasi

LATAR BELAKANG

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud). Pendidikan merupakan landasan dasar dalam mengembangkan potensi generasi mendatang. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan, dan salah satu inisiatif terbaru adalah program Kampus Mengajar, yang merupakan bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bermitra dengan guru di sekolah dasar menengah, dengan fokus pada pengembangan literasi dan numerasi (Anandha, 2023). Pendidikan harus semakin

berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya karena pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang, karena itulah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mencetuskan program “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0. Menurut Suhartoyo (dalam Widiyono, 2021), program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman., menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral, dan beretika, Shabrina (2022) mengatakan bahwa kampus mengajar merupakan aktifitas mengajar disekolah dimana ini termasuk dari

program Kampus Merdeka yang diperuntukan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk turut serta mengembangkan diri sekaligus membuat perubahan. Kegiatan ini dapat membantu pendidikan karena saat ini pendidikan semakin penting.

Pendidikan menjadi semakin penting, terutama sebagai persiapan untuk masa depan lantaran revolusi industri 4.0 (Rahayu, 2021). Literasi dan numerasi sangat penting bagi setiap siswa sekolah dasar sebagai penopang kemampuan mereka pada bidang lainnya di dunia Pendidikan (Fitriana, 2021). Meski demikian, pendidikan di Indonesia memberikan tantangan yang sulit karena adanya kesenjangan dan sistem keterbelakangan. Salah satu permasalahan di Pendidikan dasar di Indonesia adalah kurangnya minat baca dimasyarakat kita yang berdampak besar terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa Indonesia. Keterbatasan minat baca mengakibatkan kita sulit mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi global, yang pada akhirnya dapat menyebabkan keterbelakangan bangsa Indonesia. (Rachman, 2021) Kampus Mengajar adalah bagian dari Program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa/i di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Melalui kampus mengajar, mahasiswa dapat menjadi agen-agen perubahan yang terjun langsung ke sekolah untuk membantu mengoptimalkan pelayanan pendidikan dan proses belajar mengajar kepada seluruh peserta didik dengan kondisi yang kritis dan

terbatas. Kegiatan kampus mengajar angkatan 7 ini memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa seperti halnya kegiatan ini sangat menambah pengalaman bagi mahasiswa terutama bagi saya yang memang kuliah jurusan pendidikan, belajar bagaimana cara berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik, mengasah kepemimpinan, kematangan emosional, serta kepekaan sosial. Tujuan

Adapun ruang lingkup kegiatan Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah dengan harapan memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran.

Menurut Han et al. (2017:3), literasi numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan diantaranya: (a) mempergunakan symbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian (b), menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan. Pembelajaran disekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik bukan sebatas mengacu kepada pengetahuan, akan tetapi juga mengajarkan keterampilan. Terkait hal itu siswa harus mampu menguasai keterampilan berbahasa. Safitri dkk (2021:2986), mengatakan bahwa berbahasa bisa mengutarakan gagasan maupun ide dalam pikiran. Keterampilan berbahasa yang saling berhubungan terdiri dari 4 keterampilan yaitu membaca, menulis, berbicara, serta menyimak. Dalam kondisi nyata, kemampuan numerasi selalu dikaitkan dengan matematika sehingga banyak siswa

yang kurang menyukai aspek tersebut. Numerasi berbeda dari kopetensi matematika. Dua hal tersebut berasaskan pada keterampilan dan pengetahuan yang sama, namun perbedaan dari keduanya ada pada pemberdayaan keterampilan dan pengetahuan tersebut.

Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan kita. Tetapi hasil observasi yang dilakukan masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang baik khususnya di SDN 10 Kepahiang. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa berkolaborasi dengan guru dan pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan kampus mengajar dalam menerapkan pembelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik untuk belajar.

Maka dari itu mahasiswa membuat Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) yang telah disetujui oleh DPL dan guru pamong. Pada program kerja ini Tim Mahasiswa Kampus Mengajar telah membuat kegiatan program dimana berfokus untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Adapun rancangan yang telah kami buat yaitu, bimbingan kelas membaca, game seru melengkapi suku kata, menyusun lagu nasional, kamis literasi, festival literasi dan numerasi, penempelan poster, rekapitulasi perpustakaan, kartu perkalian, pembelajaran berbasis video, ular tangga matematika, dan jarimatika, beberapa aspek tersebut kami rancang untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Ada beberapa program kerja yang diberikan tanggung jawab tersendiri, dan untuk program kerja

yang saya dapat antara lain, bimbingan kelas membaca, game seru melengkapi suku kata, menyusun lagu nasional dan kartu perkalian. Ada beberapa yang diberikan tanggung jawab masing-masing, ada juga yang dikerjakan berkelompok seperti festival literasi dan numerasi. Semua aspek program kerja yang kami rancang tentunya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang masih kurang pengetahuan dan keterampilan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian Kampus Mengajar angkatan 7 ini yang dilaksanakan oleh Mahasiswa juga Dosen pembimbing Lapangan (DPL) yang bertempat di SDN 10 Kepahiang yang salah satu tujuannya membantu pembelajaran literasi dan numerasi serta meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Adapun kegiatan sebelum program dilaksanakan yaitu:

1. Kegiatan Laporan Diri dan Pelepasan Mahasiswa ke sekolah Sasaran
2. Kegiatan Observasi di SDN 10 Kepahiang
3. Kegiatan Pretest AKM Kelas 5
4. Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS)

Kampus mengajar adalah salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mana kegiatannya berbasis pengabdian kepada sekolah yang telah disasarkan untuk diberikan gerakan perubahan. Dari segi program kerja yang telah kelompok kami rancang yang juga telah disetujui oleh DPL, guru Pamong serta Kepala Sekolah, Program ini berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi siswa di SDN 10 Kepahiang yang setelah dilakukannya observasi terhadap siswa dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN 10 Kepahiang masih perlu ditingkatkan lagi,

oleh sebab itu program kerja untuk meningkatkan literasi dan numerasi harus diutamakan. Pada pelaksanaan program kerja yang telah tim kami rancang kami melakukan pembagian tugas agar program kerja yang lain juga terlaksana, sesuai RAK yang telah tim kampus mengajar 7 rancang sebelumnya. Dalam penulisan artikel ini saya hanya berfokus pada program kerja yang saya laksanakan saja sesuai dengan pembagian kerja yang kelompok kami telah rancang bersama. Salah satu program kerja untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa yaitu, bimbingan kelas membaca, menyusun lagu nasional, dan game seru suku kata (Literasi), serta kartu perkalian (Numerasi).

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini merupakan metode yang dipeuntukan untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif, yaitu berkaitan dengan sebuah pertanyaan mengenai sebuah peristiwa, pengalaman, kejadian dan akhirnya dikaji secara mendalam (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode observasi, wawancara dan pelaksanaan literasi dan numerasi secara langsung. Melalui observasi sekolah, wawancara kepada kepala sekolah dan pengumpulan data secara langsung untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 10 Kepahiang. Dari data observasi, wawancara dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran kemudian digunakan untuk mewujudkan keberhasilan dari kegiatan kampus mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan Awal Penugasan

Pada hasil observasi yang kami laksanakan di awal penugasan yaitu pada

tanggal 23 Februari 2024 kami mengetahui bahwa SDN 10 Kepahiang merupakan sekolah negeri yang berakreditasi C, dengan jumlah anak yang terbilang sedikit. Kurangnya peminat di sekolah ini dikarenakan akreditasi yang masih rendah dan kurangnya tenaga guru serta ekstrakurikuler yang tidak ada samasekali. Oleh karena itu SDN 10 Kepahiang mengalami kemunduran yaitu mundurnya minat siswa untuk mendaftar sehingga yang tadinya ada beberapa kelas yang dibagi menjadi 2 kelas sekarang hanya satu kelas saja. SDN 10 Kepahiang ini menggunakan kurikulum merdeka kemudian pada kegiatan pembelajaran menggunakan buku LKS dan buku paket tema. Walaupun sudah menggunakan kurikulum merdeka tetapi tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN 10 Kepahiang masih kurang dan masih perlu adanya peningkatan.

Oleh karena itu, kami berupaya agar kemampuan literasi dan numerasi siswa meningkat, kami telah membuat Rancangan Aksi Kolaborasi (RAK), yang dimana di dalam RAK merujuk pada peningkatan literasi dan numerasi. Selain menggunakan media pembelajaran yang menarik kami juga mengadakan Festival Literasi dan Numerasi di sekolah dalam memperingati hari Pendidikan Nasional yang kami selenggarakan pada 6-8 Mei. Kegiatan yang kami laksanakan dalam festival literasi dan numerasi yaitu mengadakan lomba, diantaranya lomba cerdas cermat, baca puisi, cipta puisi dan menggambar pemandangan.

Pada program kerja kelompok ini Tim Mahasiswa Kampus Mengajar melakukan tahapan awal yaitu meminta izin ke Kepala Sekolah, guru pamong, dewan guru serta memberi pengumuman kepada siswa/i SDN 10 Kepahiang. Kemudian kami melakukan observasi ruangan yang akan kami jadikan

tempat mengadakan festival, yang mana setelah observasi kami memutuskan untuk menggunakan ruang aula pertemuan menjadi tempat mengadakan acara festival. Sebelum kegiatan ini berlangsung kami terlebih dahulu membersihkan ruangan tersebut, ruangan aula pertemuan ini jarang dipakai sehingga masih kotor sekali. Tim Kampus Mengajar juga sudah meminta izin untuk menggunakan ruangan. Selanjutnya kami juga berbagi tugas agar ronde acara berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Baik dalam persiapan dekorasi ruangan acara, konsumsi, sound system, dan panitia lomba juga dibagi tanggung jawab masing-masing. Dalam kegiatan ini ketua kelompok yang berhak membagi tugas agar tidak ada ketidakadilan dalam pembagian tugas.

Setelah tugas telah dibagi masing-masing memiliki tanggung jawab dalam acara festival literasi dan numerasi. Pada kegiatan festival literasi dan numerasi ini mahasiswa kampus mengajar melakukan persiapan acara dengan rentang waktu yang lumayan mepet sehingga perlu bantuan dari guru untuk melancarkan acara. Langkah pertama yang kami siapkan yaitu memesan spanduk, kami memesan spanduk 5 hari sebelum acara dilaksanakan. Selanjutnya kami juga menyiapkan hadiah perlombaan, berikut dokumentasi pembungkusan kado:



Gambar 1. Pembungkusan kado

Tahap selanjutnya kami menyiapkan ruangan yang telah kami bersihkan sebelumnya

dengan menata kembali kursi-kursi, membentang terpal untuk tempat duduk peserta, serta proses pemasangan spanduk.

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah melalui rangkaian persiapan, Tim Kampus Mengajar Angkatan 7 telah membagi penugasan masing-masing untuk membuka acara festival literasi dan numerasi baik itu moderator, kata sambutan, dirigen, operator, pudekdok serta tanggung jawab masing-masing dalam setiap perlombaan. Acara dibuka oleh moderator yaitu Welisa kemudian kata sambutan yang saya sendiri kebagian memberikan kata sambutan mewakili Tim Kampus Mengajar. Berikut dokumentasi kata sambutan:



Gambar 2. Kata sambutan

Selanjutnya kata sambutan dari Kepala Sekolah sekaligus membuka acara festival literasi dan numerasi. Berikut dokumentasi pembukaan acara:



Gambar 3. Kata sambutan Kepala

Acara festival berlangsung 3 hari dari tanggal 6-8 Mei 2024, pada tanggal 6 Mei perlombaan yang pertama yaitu cerdas cermat yang di koordinir oleh Vela dan Zelin untuk lomba cerdas cermat itu hanya anak kelas 3-5 saja yang mengikuti untuk rondan acara siswa membawa buku dan pena untuk dijadikan bahan lomba, untuk teknis pelaksanaannya itu kami membacakan soal literasi dan numerasi kemudian siswa menulis jawaban di buku kemudian hitungan 1-3 siswa menampakkan jawaban yang mereka jawab, bagi siswa yang jawabannya salah keluar dari ruang cerdas cermat untuk perlombaan cerdas cermat dilaksanakan diruangan festival, tidak hanya perlombaan cerdas cermat saja, ada juga lomba menggambar pemandangan yang di koordinir oleh Atika untuk lomba menggambar pemandangan hanya anak kelas 1-2 saja yang mengikuti untuk lomba menggambar pemandangan menggunakan ruang kelas masing-masing. Selanjutnya acara dilanjutkan besoknya pada tanggal 7 Mei perlombaan yang dilaksanakan yaitu perlombaan baca Puisi yang di koordinir oleh Welisa untuk acara baca puisi siswa diminta mencari sendiri puisi dengan tema Pendidikan Nasional untuk acara menggunakan ruangan festival perlombaan diikuti anak kelas 3-5 saja , karena perlombaan yang diadakan ada 4 perlombaan jadi perlombaan baca puisi cukup memakan waktu lama sehingga tidak memungkinkan untuk dilanjutkan pada tanggal 7 maka perlombaan cipta puisi dilanjut pada keesokan harinya 8 Mei, untuk lomba cipta puisi yang koordinir Nina siswa membuat karya puisi sendiri dengan tema Pendidikan Nasional lomba cipta puisi diikuti anak kelas 3-5 saja menggunakan ruangan kelas masing-masing, setelah acara selesai dilanjut pembagian hadiah untuk peserta

yang menang. Berikut dokumentasi pembagian hadiah:



Gambar 4. Pembagian hadiah

Acara festival literasi dan numerasi berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan, acara ini dibuat untuk memperingati hari Pendidikan Nasional tapi tidak hanya itu acara ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta mengembangkan ide dan kreativitas peserta didik.

Selanjutnya kami juga merancang program lainnya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa yaitu dengan membuat pembelajaran yang menarik sehingga menumbuhkan minat belajar siswa yang kemudian menambah wawasan peserta didik. Adapun Rancangan Aksi Kolaborasi (RAK) yang telah kami buat, kemudian kami bagi tanggung jawab masing-masing. Untuk program kerja yang saya dapat dalam pembagian yaitu, bimbingan kelas membaca, menyusun lagu nasional, game seru melengkapi suku kata dan kartu perkalian. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Program kerja literasi

Kegiatan bimbingan kelas membaca. Pertama saya mengajak peserta didik yang belum lancar bahkan belum bisa membaca untuk memilih buku bacaan yang menarik untuk dibaca. Hal ini bertujuan agar siswa

lebih minat membaca dan lebih tertarik untuk membaca. Dengan begitu menjadi media perkembangan literasi siswa, karena kemampuan literasi di SDN 10 Kepahiang masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Dengan penerapan literasi selama 4 bulan dengan adanya bimbingan kelas membaca siswa yang kurang lancar bahkan yang sama sekali belum bisa membaca alhamdulillah ada peningkatan, yang sebelumnya dia malas membaca menjadi lebih semangat untuk membaca karena dengan metode yang menarik untuk membangun minat baca siswa. Berikut dokumentasi bimbingan kelas membaca:



Gambar 5. Bimbingan kelas membaca

Kedua yaitu program kerja menyusun lagu nasional. Sasaran proker pada kegiatan ini anak kelas 2 yang masih belum hapal lagu nasional oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan literasi anak saya menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga anak tidak bosan belajar, untuk teknis pelaksanaannya yaitu anak-anak menebak lagu yang telah saya tulis di papan tulis, setelah mereka berhasil menebak saya mengajak anak bersama-sama menyanyikan lagu nasional tersebut. Tujuannya agar anak lebih mudah menghafal lagu-lagu nasional. Berikut dokumentasi menyusun lagu nasional:



Gambar 6. Menyusun lagu nasional

Ketiga yaitu program kerja game seru melengkapi suku kata. Sasaran pada proker ini adalah anak kelas 2, anak-anak menebak atau melengkapi suku kata yang telah di tulis di papan tulis. Tujuannya agar siswa kelas 2 paham dengan suku kata dan dengan begitu juga meningkatkan kemampuan literasi anak tersebut. Berikut dokumentasi game seru melengkapi suku kata:



Gambar 7. Game seru melengkapi suku kata

2. Program kerja Numerasi

Kegiatan kartu perkalian ini merupakan kegiatan Pengenalan perkalian, dengan saling menebak antara kartu yang dipegang oleh temannya, sasarannya anak kelas 4, tujuannya untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Kemudian jika sudah menebak kartu perkalian yang temannya pegang, di tuliskan dipapan tulis, kemudian anak tersebut memaparkan perkalian tersebut di depan kelas. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan numerasi

anak tersebut. Ada beberapa anak yang sama sekali belum hapal perkalian sehingga ini menjadi tolak ukur untuk mengembangkan kemampuan numerasi anak tersebut.



Gambar 8. Kartu Perkalian

Dari kegiatan program yang telah dilaksanakan alhamdulillah ada peningkatan literasi dan numerasi siswa SDN 10 Kepahiang. Siswa yang sebelumnya malas membaca sekarang jadi rajin membaca, yang sebelumnya tidak hapal perkalian sekarang hapal perkalian. Senang sekali program berjalan dengan lancar dan memuaskan hasil sesuai yang diharapkan diawal penugasan. Kampus mengajar tentunya memberikan dampak yang sangat bermanfaat untuk sekolah penugasan, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman serta ilmu baru yang tentunya pengalaman yang sangat luar biasa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN 10 Kepahiang telah sesuai dengan tujuan dan harapan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu memberikan pengalaman mahasiswa, mengembangkan serta memberdayakan mahasiswa. Pelaksanaan Kampus Mengajar di SDN 10 Kepahiang meliputi mengajar tentang literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dalam pembelajaran dan administrasi. Program berjalan dengan lancar dan memuaskan hasil, program kampus mengajar ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan

literasi dan numerasi siswa di SDN 10 Kepahiang. Program kampus mengajar juga memberikan dampak perubahan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa memberikan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tentunya penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari pihak lain penulisan artikel ini tidak akan dapat terselesaikan. Penulis juga menyadari ada banyak kekurangan dalam penulisan artikel ini sehingga perlu adanya dukungan serta dorongan dalam proses pembuatan artikel pengabdian masyarakat ini. Pada bagian ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang memberikan dukungan serta dorongan dalam proses pembuatan artikel. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor UM Bengkulu, Ketua LPPM UM Bengkulu, Ketua Prodi PBSI, DPL, Guru Pamong, Kepala sekolah SDN 10 Kepahiang, teman sejawat kampus mengajar 7 di SDN 10 Kepahiang serta pihak lain yang telah memberikan dukungan serta motivasi sehingga penulisan artikel ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S. A., & Susanto, R. (2023). Pengaruh program, kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogic mahasiswa calon guru. *JPGI (Jurnal penelitian Guru Indonesia)*, 8(1), 151-158.
- Fitriani, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran tranformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar. *TRIRAHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1).

Han, W., dkk. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51-69

Rahayu, N.S. (2021). Sinergi Pendidikan menyongso masa depan Indonesia di era society 5.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 87-100.

Rusandi, & Muhammad Rusli (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/ Deskriptif dan studi Kasus. Al- Ubidiyah: *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60

Shabrina, Livia Mutiara, (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*

Widiyono, Aan dkk., (2021). Impelementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan ke-SDan Metodik*, Vol.16.2 halm.102-107